

APLIKASI ADMINISTRASI PENGELUARAN KAS KECIL (STUDI KASUS PERUM JAMINAN KREDIT INDONESIA CAB. BANDUNG)

¹Devie Firmansyah ²Cecep Yusuf Mulyana

Program Studi Komputerisasi Administrasi Bisnis PKN LPKIA

Jln. Soekarno Hatta No 456 Bandung 40266, Telp. +62 22 7564283 Fax. +62 22 7564282

Email : devief@lpkia.ac.id

Abstrak

Pada perusahaan Penjaminan Kredit, Bagian Kasir sangatlah penting. Hal ini dikarenakan Bagian Kasir merupakan pusat kegiatan dalam menangani permasalahan pengeluaran keuangan perusahaan. Dalam hal ini Bagian Kasir akan melaksanakan segenap aktivitas yang berhubungan dengan pengeluaran kas kecil perusahaan. Dimana Bagian Kasir akan membantu kelancaran terhadap kebutuhan para pegawainya dan kebutuhan operasional perusahaan. Tentunya perusahaan harus menyadari perlunya manajemen yang baik dengan menerapkan pengendalian yang memadai pada setiap bagian-bagian atau departemen keuangan seperti Bagian Kasir dalam pelaksanaan penerimaan dan pengeluaran kas terutama dalam pelaksanaan pengeluaran kas kecil agar tercapai pengelolaan yang lebih efektif dalam kegiatan perusahaan. Pengendalian yang memadai terhadap Bagian Kasir tidak menjamin bahwa semua penyimpangan atas tindakan yang merugikan perusahaan dapat dihindarkan sama sekali, tetapi kemungkinan-kemungkinan tersebut diusahakan dapat diminimalisir seminimal mungkin.

Kata Kunci : *Administrasi, Prosedur, Kas Kecil, Aplikasi, Microsoft Access*

1. Pendahuluan

Prosedur pengeluaran kas kecil dalam hal ini tentunya memerlukan penanganan khusus dan cermat. Disamping itu, penting pula peran komputerisasi dalam membantu menangani proses administrasi agar lebih mudah dan cepat, namun sangat disayangkan kendala yang dihadapi dalam administrasi pengeluaran kas kecil pada Bagian Kasir di Perum Jaminan Kredit Indonesia Cabang Bandung masih dilakukan secara manual sehingga dalam pencarian data dan pembuatan laporan pengeluaran kas kecil dapat memakan waktu yang lebih lama. Oleh karena itu pembuatan aplikasi administrasi pengeluaran kas kecil yang dioperasikan diharapkan dapat menjadi solusi dari permasalahan yang ada. Aplikasi Administrasi Pengeluaran Kas Kecil tersebut diharapkan dapat :

1. Mempermudah proses pencatatan dan memperkecil kesalahan penulisan data pengeluaran kas kecil.

2. Mempercepat proses pencarian.
3. Membuat Laporan pengeluaran kas kecil yang tepat dan akurat.

Melalui penggunaan aplikasi ini, maka diharapkan pelayanan terhadap pengeluaran kas kecil di Perum Jaminan Kredit Indonesia menjadi lebih baik.

2. Landasan Teori

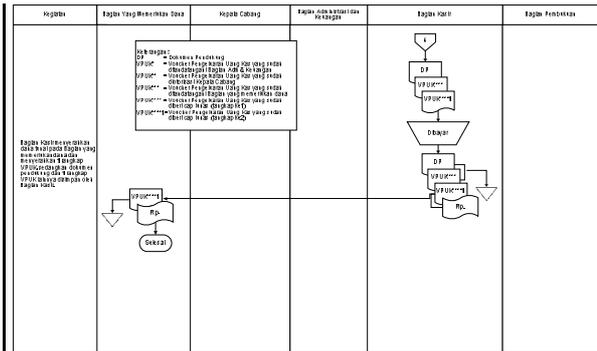
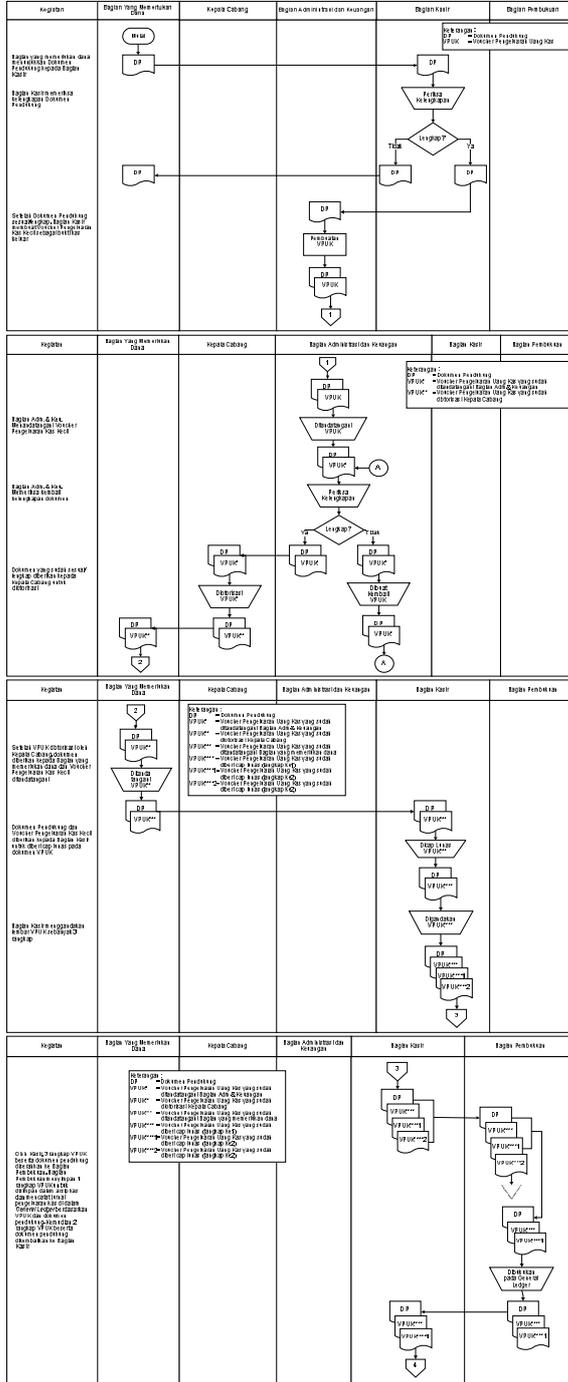
Pengeluaran kas kecil adalah “pengeluaran kas perusahaan dengan uang tunai melalui sistem pendanaan kas kecil”. [1]

“Basis data (*database*) adalah suatu bentuk pengelolaan data yang ditunjukkan agar pengaksesan terhadap data dapat dilakukan dengan mudah”. [2]

Microsoft Office Access merupakan “salah satu program dari *Microsoft Office 2013* yang digunakan untuk mengolah database, seperti *Table, Query, Form, dan Report.*” [3]

3. Hasil Penelitian

3.1 Prosedur Administrasi Pengeluaran Kas Kecil di Perum JAMKRINDO Cab. Bandung.



Gambar 1. Mapping Chart Pengeluaran Kas Kecil

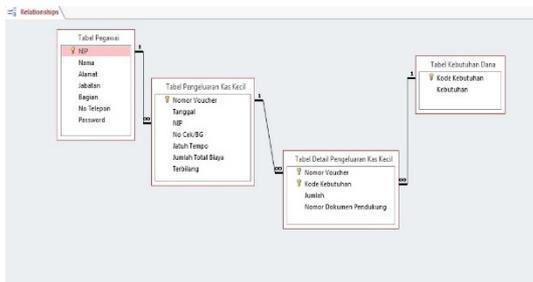
- Bagian yang memerlukan dana menunjukkan dokumen pendukung pada Bagian Kasir.
- Setelah diperiksa kelengkapannya, dokumen pendukung tersebut diteruskan ke Bagian Administrasi dan Keuangan yang bertanggung jawab atas anggaran cabang.
- Bagian yang bertanggung jawab atas anggaran cabang membuat bukti kas keluar/VPUK yang ditandatangani oleh Kepala Bagian Administrasi dan Keuangan, dilampiri dengan kwitansi/faktur atau dokumen pendukung.
- Bagian Administrasi dan Keuangan memeriksa ulang VPUK tersebut. Setelah pemeriksaan selesai VPUK tersebut diteruskan ke Kepala Cabang untuk diotorisasi.
- Setelah VPUK diotorisasi oleh Kepala Cabang, VPUK tersebut ditandatangani oleh Bagian yang memerlukan pembayaran tunai. Kemudian diteruskan ke Bagian Kasir untuk diberi tanda cap lunas.
- VPUK yang telah lengkap dijadikan pedoman untuk pembayaran tunai kepada Bagian yang memerlukan dana.
- Bagian kasir menggandakan bukti pengeluaran kas, dalam hal ini *Voucher* Pengeluaran Uang Kas (VPUK) sebanyak rangkap 3.
- Oleh Kasir, 3 rangkap VPUK beserta dokumen pendukung diserahkan ke

Bagian Pembukuan, Bagian Pembukuan menyimpan 1 rangkap VPUK untuk disimpan dalam arsip kas dan mencatat jurnal pengeluaran kas di dalam *General Ledger* berdasarkan VPUK dan dokumen pendukung. Kemudian 2 rangkap VPUK beserta dokumen pendukung dikembalikan ke Bagian Kasir.

- i. Bagian Kasir menyerahkan dana tunai pada Bagian yang memerlukan dana dan menyerahkan 1 rangkap VPUK, sedangkan dokumen pendukung dan 1 rangkap VPUK lainnya disimpan oleh Bagian Kasir.

3.2 Rancangan Data

Database pengeluaran kas kecil berisi kumpulan-kumpulan tabel dimana kita dapat melakukan pengolahan data yang terdapat didalam tabel tersebut. Model data relasional (Gambar 2) digunakan untuk menggambarkan data serta hubungan antar data-data tersebut.



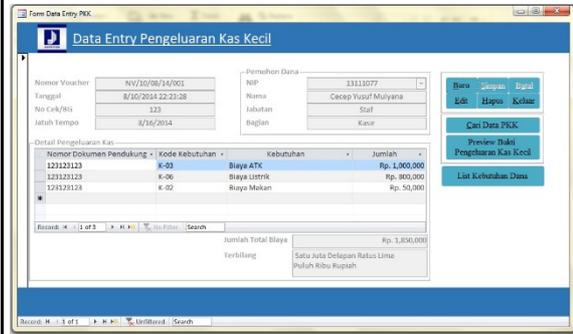
Gambar 2 Rancangan Basis Data Pengeluaran Kas Kecil

3.3 Rancangan Antar Muka

Untuk mempermudah user melakukan kegiatan transaksi pengeluaran kas kecil serta melihat informasi yang diinginkan, maka beberapa rancangan antarmuka dibuat.



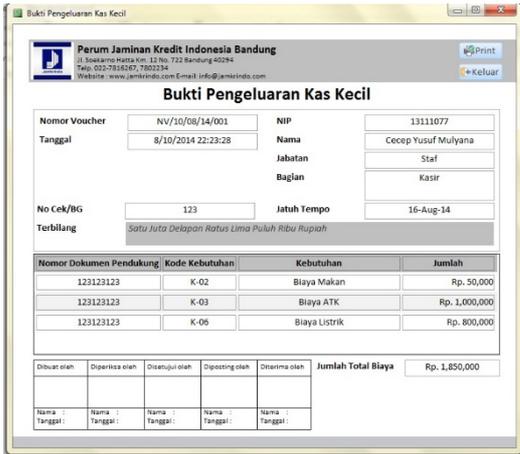
Gambar 3 Halaman Utama Aplikasi



Gambar 4 Halaman Input Pengeluaran Kas Kecil



Gambar 5 Halaman Cari Pengeluaran Kas Kecil



Gambar 6 Bukti Pengeluaran Kas Kecil



Gambar 6 Halaman Repor Pengeluaran Kas Kecil

4. Implementasi

Rencana implementasi merupakan tahap awal dari penerapan sistem dan tujuan dari kegiatan implementasi sistem yang baru ini, agar sistem yang baru dapat beroperasi sesuai dengan yang diharapkan. Langkah-langkah kegiatan pengimplementasian sistem adalah sebagai berikut [tabel 1] :

Tabel 1. Gantt Chart

KEGIATAN	MINGGU KE								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Pembuatan Aplikasi Klaim Asuransi	█	█	█	█	█	█	█	█	█
Uji Coba Aplikasi Klaim Asuransi									
Dokumentasi Kegiatan									
Dokumentasi untuk User									
Pelatihan untuk User									
Konversi Kegiatan Manual menjadi berbasis komputer									

1. Pembuatan Aplikasi Pengeluaran Kas Kecil

Proses konversi dari disain logika pemrograman menjadi kode-kode instruksi/perintah, menggunakan bahasa pemrograman query.

2. Ujicoba Aplikasi Klaim Asuransi

Rangkaian ujicoba aplikasi untuk mendeteksi kesalahan dan memvalidasi logika dalam program secara bersamaan. Ada beberapa tahap ujicoba yang dilakukan [tabel 2]:

Tabel 2. Tahapan Pengujian Perangkat Lunak

Jenis	Fokus	Dilakukan Oleh
Development	Menguji kebenaran modul-modul dalam bentuk individual dan terintegrasi (seluruhnya atau sebagian).	Programer
Alpha	Menguji sistem secara keseluruhan, apakah sudah sesuai dengan kebutuhan	Pengujian perangkat lunak
Beta	Ujicoba kemampuan sistem dalam ruang lingkup pengguna, menggunakan data aktual	Pengguna sistem aktual

1. Dokumentasi Kegiatan

Penjabaran proses kerja bagian dalam sistem, untuk mendukung operasi.

2. Dokumentasi untuk User

Bantuan bagi pengguna untuk memahami tujuan dan penggunaan Aplikasi yang sudah dibuat.

3. Pelatihan untuk user proses untuk melatih pengguna dalam penggunaan proses bisnis baru dan fitur serta fungsi sistem baru dengan tujuan pengembangan kompetensi untuk menjamin keberhasilan operasional sistem baru.

4. Konversi kegiatan manual menjadi berbasis komputer
Proses mengkonversi operasi sistem lama ke operasi sistem baru (pindah sistem) dan instalasi sistem baru.

5. Kebutuhan Sumber Daya

Adapun kebutuhan sumber daya untuk pengembang adalah :

1. Perangkat komputer minimum processor intel i3 2,4 GHz
2. Microsoft Office 2013
3. Jaringan LAN

6. Kesimpulan

Dari hasil analisa dan pengujian yang telah dilakukan dan menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembuatan aplikasi pengeluaran kas kecil mampu mempermudah proses pencatatan dan memperkecil kesalahan input data pengeluaran kas kecil.
2. Pembuatan aplikasi pengeluaran kas kecil mempercepat proses pencarian kembali data pengeluaran kas kecil.
3. Keputusan-keputusan yang dibuat pihak instansi lebih berkualitas karena didukung oleh laporan pengeluaran kas kecil yang tepat dan akurat.

Daftar Pustaka

1. Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat
2. Kodir, Abdul. (2009). *Pemrograman Database Dengan Delphi 7 Menggunakan Microsoft Access*. Yogyakarta: Andi.
3. MadcomsMedium. (2013). *PASTI BISA!! Belajar Sendiri Microsoft Access 2013*. Yogyakarta: Andi